

PT KREDIT PINTAR INDONESIA

PT KREDIT PINTAR INDONESIA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00761/2.1030/AU.1/09/0499-1/1/IV/2026

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors***PT Kredit Pintar Indonesia****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kredit Pintar Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

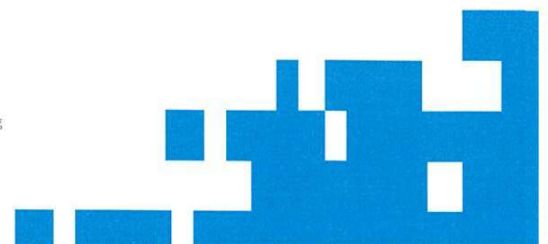
Opinion

We have audited the financial statements of PT Kredit Pintar Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kredit Pintar Indonesia as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Estimasi kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat piutang usaha dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp200.951.953.249 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp63.755.834.710. Saldo piutang usaha bersih yang dihasilkan mencerminkan sekitar 18% dari total aset Perusahaan.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Perusahaan menggunakan pendekatan penilaian secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, termasuk estimasi probabilitas gagal bayar yang didasarkan pada data historis, kondisi saat ini, dan informasi prospektif. Perubahan dalam asumsi dan estimasi tersebut dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha ditentukan Perusahaan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d.(vi) (Penurunan nilai aset keuangan) atas laporan keuangan.

Pengungkapan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- memperoleh pemahaman atas proses estimasi penurunan nilai piutang usaha yang diterapkan Perusahaan.
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai).

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimation on impairment losses of trade receivables

As of 31 December 2025, the Company recorded trade receivables with a gross carrying amount of Rp200,951,953,249 and an allowance for impairment losses of Rp63,755,834,710. The resulting net trade receivables balance represents approximately 18% of the Company's total assets.

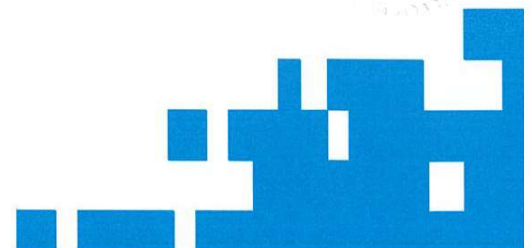
Management's calculations of the allowance for impairment losses of trade receivables involve significant estimates and judgments. The Company applies collective assessment approaches, taking into account reasonable and supportable information, including estimates of probability of default based on historical data, current conditions, and forward-looking information. Changes in these assumptions and estimates could have a material impact on the Company's financial statements.

The allowance for impairment losses on trade receivables is determined by the Company based on the Expected Credit Loss (ECL) framework in accordance with PSAK 109: Financial Instruments, as described in Note 2.d.(vi) (Impairment of financial assets) to the financial statements.

Disclosures regarding trade receivables are presented in Note 5 to the financial statements.

We performed the following audit procedures in response to this key audit matter:

- *obtained an understanding of the Company's process for estimating impairment of trade receivables.*
- *evaluated the accuracy and completeness of the data used in the impairment loss model and tested the mathematical accuracy of the calculations.*
- *assessed the reasonableness of key assumptions used by management in estimating the allowance for impairment losses.*



- mengembangkan titik atau kisaran estimasi auditor untuk mengevaluasi titik estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi yang mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

- *developed an independent point estimate or range to evaluate management's estimate and the related disclosures of estimation uncertainty, where appropriate.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

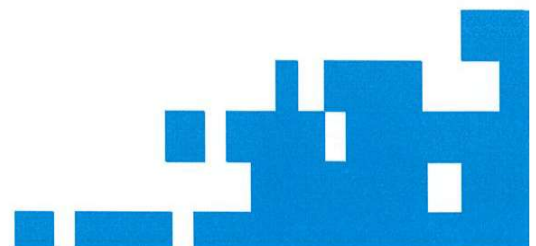
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

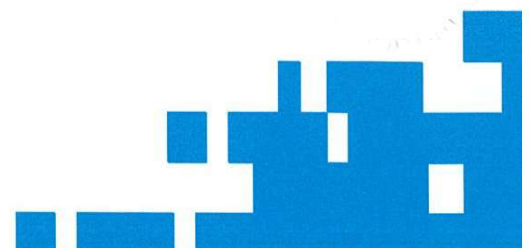


Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal .
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

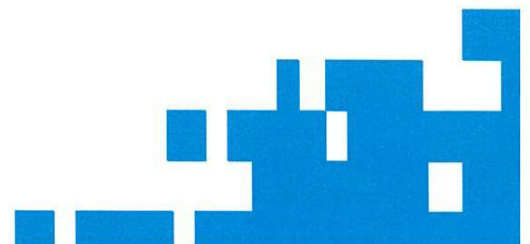
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 30 April 2026/April 30, 2026



PT KREDIT PINTAR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KREDIT PINTAR INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	373,439,038,789	362,127,289,772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5	208,947,086,139	171,817,077,174	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	6,21	114,792,551,940	77,453,578,227	Other receivables - net
Investasi	7	--	111,781,970,760	Investment
Biaya dibayar di muka		6,640,064,047	7,413,771,916	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		703,818,740,915	730,593,687,849	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	7,670,898,374	1,490,683,626	Fixed asset - net
Aset pajak tangguhan	13.d	24,873,491,252	19,778,867,215	Deferred tax assets
Aset hak guna - neto	9	10,529,878,694	7,895,076,121	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	10	16,987,375,965	13,405,827,363	Intangible asset - net
Setoran jaminan		1,639,501,020	1,542,342,000	Security deposit
Total Aset Tidak Lancar		61,701,145,305	44,112,796,325	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		765,519,886,220	774,706,484,174	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11,21	48,135,320,538	83,734,891,631	Trade payables
Bagian lancar atas liabilitas sewa	9	4,063,053,670	4,518,787,668	Current maturities of lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	12	314,019,171,810	172,014,564,224	Accrued expenses
Utang pajak	13.a	17,047,254,529	35,068,066,448	Taxes payable
Liabilitas kontrak	14	34,939,977,553	51,048,726,576	Contract liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		418,204,778,100	346,385,036,547	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	9	5,309,859,851	1,656,106,990	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15	13,281,454,232	9,470,986,998	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		18,591,314,083	11,127,093,988	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		436,796,092,183	357,512,130,535	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham				Authorized - 40,000,000 shares at par value of Rp1,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.000.000	16	10,000,000,000	10,000,000,000	Issued and fully paid 10,000,000 shares
Kompensasi berbasis saham	19	1,712,869,435	1,301,216,165	Share based compensation
Saldo laba		317,010,924,602	405,893,137,474	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		328,723,794,037	417,194,353,639	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		765,519,886,220	774,706,484,174	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT KREDIT PINTAR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KREDIT PINTAR INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	17	1,314,218,691,403	1,240,505,321,315	REVENUE
Beban operasional	18,21	(892,312,761,831)	(815,884,408,446)	Operating expenses
Beban umum dan administrasi	19,21	(220,233,822,808)	(213,136,756,130)	General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL		201,672,106,764	211,484,156,739	OPERATING PROFIT
(Beban)/pendapatan lain-lain - neto	20	(224,439,168,046)	8,262,162,305	Other (expense)/income - net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(22,767,061,282)	219,746,319,044	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	13.c	(71,305,854,150)	(66,757,800,883)	Current
Tangguhan	13.d	5,115,761,312	2,524,082,515	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(66,190,092,838)	(64,233,718,368)	INCOME TAX EXPENSE - NET
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(88,957,154,120)	155,512,600,676	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali manfaat imbalan kerja		96,078,523	467,376,216	Remeasurements of defined employee benefit
Pajak penghasilan terkait		(21,137,275)	(102,822,768)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		74,941,248	364,553,448	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(88,882,212,872)	155,877,154,124	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole